

ABSTRAK

Dini Mardiani. 2016. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Di Desa Cintaasih Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat. Dibawah bimbingan Drs. H. Ahmad Mulyadi, M.Pd dan Dr. Hj. Mia Nurkanti, M.Kes.

Etnobotani merupakan interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Penelitian ini dilakukan di Desa Cintaasih Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat pada bulan Juni-Juli 2016. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai jenis tumbuhan obat yang digunakan dalam kehidupan masyarakat Desa Cintaasih, manfaat tumbuhan obat, bagian yang digunakan, cara pemanfaatan tumbuhan obat, cara memperoleh tumbuhan obat, dan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan tumbuhan obat. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data digunakan metode *Participatory Rural Appraisal* dan survei eksploratif dengan teknik wawancara. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat 74 jenis tumbuhan dari 37 famili yang digunakan sebagai obat. Famili yang paling banyak digunakan yaitu famili *Zingiberaceae* (20,67%), jenis yang paling banyak digunakan yaitu *Curcuma domestica* (13,71%), daun merupakan bagian yang paling banyak digunakan (61,71%), masyarakat banyak mengolah tumbuhan obat dengan cara direbus (49,41%), masyarakat pada umumnya memperoleh tumbuhan obat dari lingkungan (77,33%), tumbuhan obat digunakan masyarakat pada umumnya untuk penyakit tidak menular (57,80%), pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan obat diperoleh secara turun-temurun (80,64%). Disimpulkan bahwa masyarakat Desa Cintaasih dalam memanfaatkan tumbuhan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok namun dimanfaatkan juga sebagai obat.

Kata Kunci: Etnobotani, *Participatory Rural Appraisal*, Desa Cintaasih